

ANALISIS STRATEGI PENINGKATAN EKSISTENSI OJEK PANGKALAN MENGGUNAKAN METODE PERBANDINGAN EKSPONENSIAL (MPE)

Septi Yulinda Nasution¹, Koko Hermanto^{*1}, Iksan Adiasa¹ dan Nurul
Hudaningsih¹

¹Teknik Industri, Rekayasa Sistem, Universitas Teknologi Sumbawa, Indonesia

koko.hermanto@uts.ac.id

ABSTRAK

Ojek, menjadi salah satu yang terpopuler diantara sarana transportasi lainnya. Menggunakan motor sebagai alat transportasinya, membuat berkendara menggunakan ojek lebih cepat dibandingkan dengan angkot, bus, maupun taksi. Penggunaan ojek online yang kini marak digunakan oleh warga Kota Sumbawa berdampak terhadap berkurangnya minat penggunaan ojek pangkalan. Dalam mengurangi konflik persaingan maka salah satu strategi yang harus dilakukan oleh pelaku usaha adalah dengan mempertahankan atau meningkatkan eksistensi usaha tersebut (Anjar, 2017). Strategi tersebut berlaku juga terhadap ojek pangkalan dalam menghadapi fenomena ojek online. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengajukan usulan perbaikan terhadap strategi peningkatan berdasarkan pengaruh yang dihasilkan. Metode yang digunakan untuk memudahkan pengolahan data dalam penelitian ini adalah menggunakan metode MPE untuk memberikan informasi strategi solusi yang diutamakan yang perlu dilakukan oleh ojek pangkalan. Berdasarkan tujuan, adapun hasil yang didapatkan berdasarkan peringkat prioritas yang didapatkan melalui analisis MPE didapatkan bahwa alternatif peningkatan eksistensi ojek pangkalan menyesuaikan harga dengan kebutuhan konsumen (P7) menjadi alternatif prioritas pertama yang harus dilakukan oleh ojek pangkalan untuk memperbaiki eksistensi ojek pangkalan.

Kata kunci; MPE; Tree Diagram; Eksistensi Ojek Pangkalan; Ojek Online.

ABSTRACT

Ojek, became one of the most popular among other means of transportation. Using a motorbike as a means of transportation, driving using a motorcycle taxi is faster compared to public transportation, buses, or taxis. With traffic jams that are now very frequent in the city of Sumbawa, Sumbawa residents prefer motorcycle taxis as a means of transportation so they can arrive at their destination more quickly. The use of online motorcycle taxis, which are now widely used by residents of Sumbawa City, has had an impact on reducing interest in using motorcycle taxi

bases. In reducing competition conflicts, one of the strategies that must be carried out by business actors is to maintain or increase the existence of the business (Anjar, 2017). This strategy also applies to ojek bases in dealing with the online ojek phenomenon. Therefore, the purpose of this study is to propose improvements to the improvement strategy based on the resulting effect. The method used to facilitate data processing in this study is to use the MPE method to provide information on the preferred solution strategy that needs to be carried out by base ojek. Based on the objectives, the results obtained based on the priority ranking obtained through the MPE analysis found that the alternative to increasing the existence of base ojek adjusting prices to consumer needs (P7) is the first priority alternative that must be carried out by base ojek to improve the existence of base ojek

Keywords; *MPE; Tree Diagrams; The existence of base motorcycle taxis; Ojek Online.*

PENDAHULUAN

Ojek, menjadi salah satu yang terpopuler diantara sarana transportasi lainnya. Menggunakan motor sebagai alat transportasinya, membuat berkendara menggunakan ojek lebih cepat dibandingkan dengan angkot, bus, maupun taksi. Dengan kemajuan teknologi informasi yang ada, muncul transportasi umum yang dapat diakses menggunakan *gadget*.

Dalam mengurangi konflik persaingan maka salah satu strategi yang harus dilakukan oleh pelaku usaha adalah dengan mempertahankan atau meningkatkan eksistensi usaha tersebut (Anjar, 2017). Strategi tersebut berlaku juga terhadap ojek pangkalan dalam menghadapi fenomena ojek online. Penggunaan ojek online yang kini marak digunakan oleh warga Kota Sumbawa berdampak terhadap berkurangnya minat penggunaan ojek pangkalan.

Beberapa faktor yang mempengaruhi eksistensi ojek pangkalan dengan adanya ojek online yaitu efisiensi waktu, efisiensi waktu, kemudahan akses, keamanan, kualitas pelayanan, dan harga (Priansa, 2017)

Selanjutnya dilakukan pencarian akar masalah dan solusi dari faktor yang mempengaruhi eksistensi ojek pangkalan menggunakan *tree* diagram dan Metode Perbandingan Eksponensial. Tree diagram atau diagram pohon adalah suatu alat yang digunakan untuk membagi kategori-kategori yang tergolong besar kedalam tingkatan yang lebih kecil atau terperinci (Nurhasanah 2015). Sedangkan Metode

Perbandingan Eksponensial (MPE) merupakan sebuah metode yang digunakan untuk menentukan urutan prioritas pemilihan keputusan dengan kriteria jamak (Marimin, 2007).

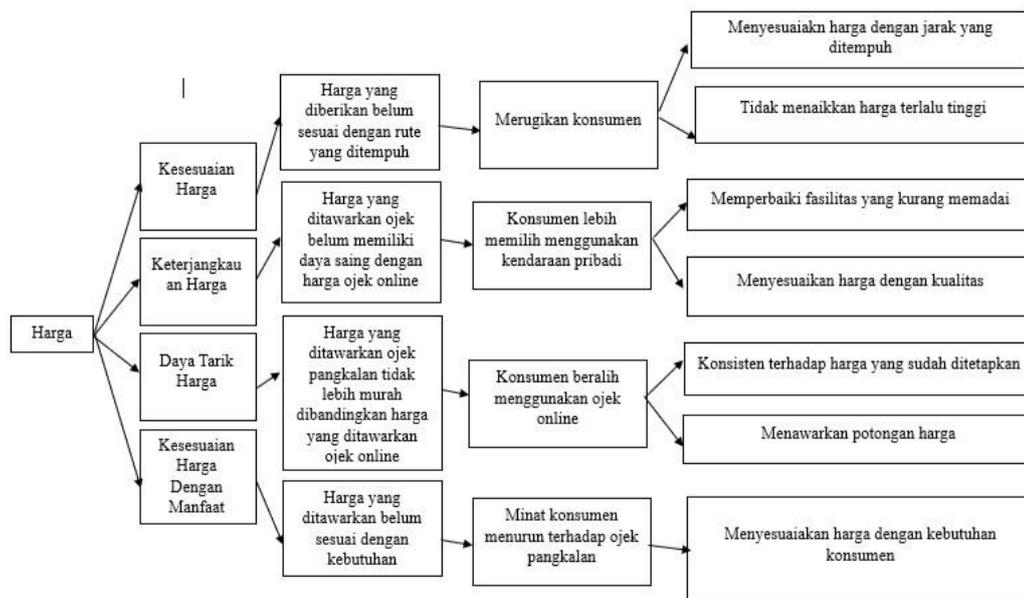
METODOLOGI PENELITIAN

Pendekatan pada penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang digunakan untuk menguji hipotesis atau menjawab hipotesis mengenai status dari subjek penelitian. Penelitian ini dilakukan pada bulan September 2022 sampai Juni 2023. Adapun populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah seluruh jumlah pelanggan ojek pangkalan dan ojek online, dengan jumlah sampel sebanyak 50 orang responden.

Adapun jenis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah metode observasi, dokumentasi, dan kuesioner. Dalam penelitian ini untuk mendapatkan data primer dapat dilakukan dengan penyebaran kuesioner langsung kepada pelanggan, dengan skala pengukuran menggunakan skala *Likert*. Setelah data primer dikumpulkan maka selanjutnya data tersebut dianalisis dengan menggunakan tree diagram serta melakukan uji validitas dan reabilitas menggunakan SPSS 16, selanjutnya melakukan perengkingan dengan Metode Perbandingan Eksponensial (MPE).

PEMBAHASAN

Pada penelitian eksistensi ojek pangkalan diperlukan analisis lebih lanjut untuk mengetahui akar permasalahan dan solusi mengenai masalah tersebut. Maka disusun *tree diagram* seperti pada Gambar 1



Gambar I Tree Diagram Mencari Akar Masalah Dan Solusi

Berdasarkan pada gambar IV.9 diatas terdapat 4 akar pemasalahan yang muncul dari karakteristik individu dan 4 daftar solusi dari masalah Harga untuk meningkatkan eksistensi ojek pangkalan. selanjutnya maka disusun kuesioner berdasarkan pada *tree diagram* eksistensi ojek pangkalan seperti berikut.

Tabel IV.23 Kuisioner *Tree Diagram*

No.	Pertanyaan	SS	CS	S	TS	KS	STS
P1	Menyesuaiakn harga dengan jarak yang ditempuh						
P2	Tidak menaikkan harga terlalu tinggi						
P3	Memperbaiki fasilitas yang kurang memadai						
P4	Menyesuaikan harga dengan kualitas						
P5	Konsisten terhadap harga yang sudah ditetapkan						
P6	Menawarkan potongan harga						

P7	Menyesuaikan harga dengan kebutuhan konsumen						
----	--	--	--	--	--	--	--

Uji Validitas Dan Reliabilitas Kuesioner

Jumlah sampel pada analisis MPE dengan menggunakan persamaan Slovin hal ini dikarenakan jumlah pengguna ojek pangkalan dan ojek online diketahui berapa jumlahnya berdasarkan responden pada analisis SEM. Adapun hasil perhitungan jumlah sampel sebagai berikut:————

$$= \frac{1 + 97(0,1)^2}{1 - 97(0,1)^2} = 49,23 \approx 50$$

Berdasarkan analisis jumlah responden maka diperoleh minimal responden yang terlibat dalam pengisian kuisisioner sebanyak 50 responden.

Berdasarkan pada daftar kuesioner pada tabel IV.19, dengan menggunakan skala likert 1-6 dengan kriteria likert Sangat Setuju (SS) dengan nilai = 6, Setuju (CS) dengan nilai = 5, Cukup Setuju (S) dengan nilai = 4, Tidak Setuju (TS) dengan nilai = 3, Kurang Setuju (KS) dengan nilai = 2 dan Sangat Tidak Setuju Sekali (STS) dengan nilai =1 maka adapun hasil uji validitas kuesioner MPE Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling (KMO) seperti pada lampiran 10 ditunjukkan dalam tabel IV.20 berikut.

Tabel IV.24 Uji Validitas KMO Kuisisioner MPE

KMO and Bartlett's Test		
Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		.837
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	173.168
	Df	21
	Sig.	.000

Sumber: Pengolahan SPSS 2023

Berdasarkan pada tabel IV.24, maka dapat dilihat nilai uji validitas KMO untuk kuesioner yang akan digunakan didalam MPE memiliki nilai 0.837, nilai tersebut merupakan nilai yang sudah memenuhi kriteria validitas data kuesioner karena nilai tersebut berada diatas 0.50 sehingga kuesioner yang akan digunakan untuk menganalisis MPE dikatan valid. Selanjutnya dilakukan uji reliabilitas untuk mengetahui apakah kuesioner yang digunakan dapat diandalkan atau tidak seperti pada tabel IV.25 berikut.

Tabel IV.25 Uji Reabilitas Kuisisioner MPE

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.909	.911	7

Sumber: Pengolahan SPSS 2023

Berdasarkan pada tabel IV.25 diatas maka dapat dilihat nilai Cronbach's Alpha yang dihasilkan adalah sebesar 0.909 yang artinya nilai tersebut sudah melebihi nilai standar reliabilitas kuesioner yaitu 0.5 yang artinya kuesioner dikatakan reliabel atau dapat diandalkan.

Uji Validitas Dan Reliabilitas Responden

Berdasarkan pada hasil kuesioner pada lampiran 12 dan lampiran 14, maka ditampilkan hasil uji validitas responden MPE seperti dalam tabel IV.26 berikut.

Tabel IV.26 Uji Validitas Responden MPE

Indikator	Sig. 2-Tailed	Pembanding	Kesimpulan
P1	0.000	0.05	Valid
P2	0.000	0.05	Valid
P3	0.000	0.05	Valid
P4	0.000	0.05	Valid
P5	0.000	0.05	Valid
P6	0.000	0.05	Valid

P7	0.000	0.05	Valid
----	-------	------	-------

Sumber: Pengolahan SPSS 2023

Berdasarkan pada tabel IV.22 diatas, maka dapat disimpulkan bahwa jawaban yang diberikan oleh responden terhadap kuesioner MPE dinyatakan valid dikarenakan semua nilai signifikan *2-tailed* berada dibawah 0.05. oleh karena itu jawaban responden dapat dijadikan sebagai bahan untuk analisis MPE. Selanjutnya dilakukan uji reliabilitas data responden MPE seperti pada tabel IV.24 berikut.

Tabel IV.26 Uji Reabilitas Responden MPE

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.870	.872	7

Sumber: Pengolahan SPSS 2023

Berdasarkan pada tabel IV.23 diatas, maka dapat dilihat nilai *Cronbach's Alpha* yang dihasilkan berada diatas nilai minimum reliabilitas data yaitu 0.5, sehingga dengan demikian jawaban yang diberikan oleh responden dinyatakan reliable atau dapat diandalkan.

Analisis MPE

Berdasarkan pada hasil jawaban responden untuk kuesioner MPE pada lampiran 14, maka dilakukan analisis Metode Perbandingan Eksponensial (MPE) berdasarkan pada persamaan (II.2). Bobot yang diberidakan dalam analisis ini dengan nilai 1-10 yang diperoleh darihasil wawancara dengan dinaas perhubungan dan konsumen ojek pangkalan dan ojek online mengenai eksistensi ojek pangkalan jika dilihat dari seberapa sering menggunakan ojek pangkalan tersebut, dimana :

1. <4 kali =2
2. Antara 4 kali-7 kali = 3
3. >7 kali = 5

Tabel IV.27 Analisis MPE

	Respon	R	R	R	R	R	...	R	R	R	R	R	Alternatif e Skor
	nden	1	2	3	4	5	...	46	47	48	49	50	
	Bobot	3	3	3	5	5	...	3	5	5	5	3	
	P1	6	4	6	4	3	...	4	4	3	3	6	15722
	P2	5	5	1	5	3	...	4	4	3	3	6	18236
Alternatif Kriteria	P3	5	5	1	2	4	...	3	4	3	3	3	26608
	P4	4	4	1	6	4	...	4	4	4	3	4	18381
a	P5	5	4	1	4	4	...	4	4	3	3	3	18373
	P6	5	4	1	4	6	...	4	4	3	2	4	25017
	P7	4	4	1	6	5	...	4	4	3	3	1	29470

Berdasarkan pada tabel IV.27 diatas, nilai Alternatif kriteria P1 memiliki nilai Alternatif e Skor 15722, nilai Alternatif kriteria P2 memiliki nilai Alternatif e Skor 18236, nilai Alternatif kriteria P3 memiliki nilai Alternatif e Skor 126608, nilai Alternatif kriteria P4 memiliki nilai Alternatif e Skor 18381, nilai Alternatif kriteria P5 memiliki nilai Alternatif e Skor 18373, nilai Alternatif kriteria P6 memiliki nilai Alternatif e Skor 25017, nilai Alternatif kriteria P7 memiliki nilai Alternatif e Skor 29470. Maka disusun skor alternatif MPE berdasarkan prioritas tertinggi ke terendah seperti pada tabel IV.28 berikut.

Tabel IV.28 Alternatif Skor dan Prioritas MPE

Kriteria	Alternatif	Alternatif skor	Prioritas
Harga	P1	15722	7
	P2	18236	6
	P3	26608	2
	P4	18381	4
	P5	18373	5

	P6	25017	3
	P7	29470	1

Berdasarkan, pada tabel IV.28 diatas, kriteria minat (P1) Alternatif Skor memiliki nilai 15722 menjadi proitas ke 7, kriteria minat (P2) Alternatif Skor memiliki nilai 18236 menjadi proitas ke 6, kriteria minat (P3) Alternatif Skor memiliki nilai 26608 menjadi proitas ke 2, kriteria minat (P4) Alternatif Skor memiliki nilai 18381 menjadi proitas ke 4, kriteria minat (P5) Alternatif Skor memiliki nilai 18373 menjadi proitas ke 5, kriteria minat (P6) Alternatif Skor memiliki nilai 25017 menjadi proitas ke 3, kriteria minat (P7) Alternatif Skor memiliki nilai 29470 menjadi proitas ke 1.

Dari penjelasan diatas dapat diperingkat kriteria ke 1 adalah P7, ke 2 adalah P3, ke 3 adalah P6, ke 4 adalah P4, ke 5 adalah P5, ke 6 adalah P2, ke 7 adalah P1, diketahui prioritas alternatif yang dipilih berdasarkan hasil analisis menggunakan MPE seperti pada persamaan II.2 berserta dengan tindakan yang diberikan dapat disimpulkan dalam tabel IV.29 berikut.

Tabel IV.9 Kesimpulan Prioritas

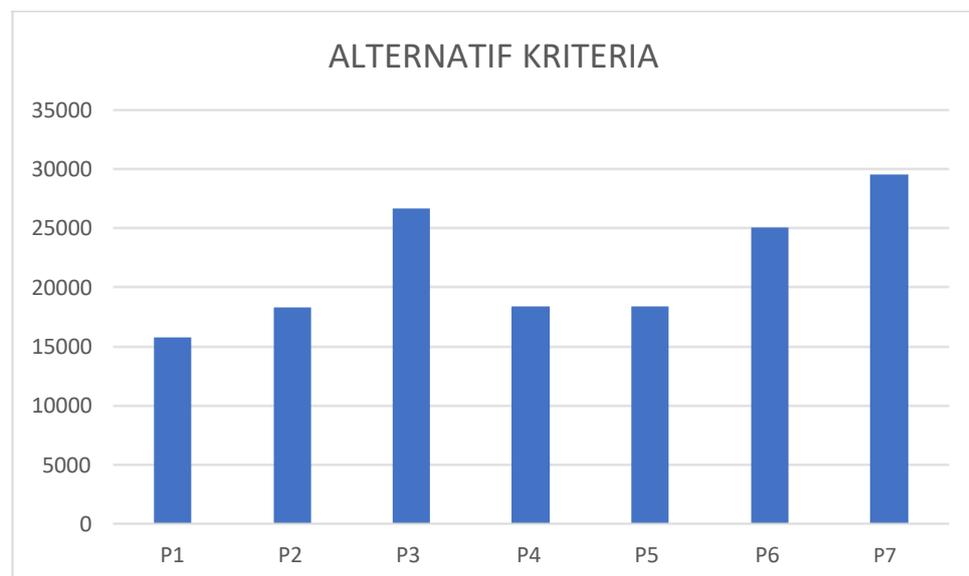
Alternatif	Kode	Peringkat
Menyesuaikan harga dengan kebutuhan konsumen	P7	1
Memperbaiki fasilitas yang kurang memadai	P3	2
Menawarkan potongan harga	P6	3
Menyesuaikan harga dengan kualitas	P4	4
Konsisten terhadap harga yang sudah ditetapkan	P5	5
Tidak menaikkan harga terlalu tinggi	P2	6
Menyesuaiakn harga dengan jarak yang ditempuh	P1	7

Berdasarkan pada tabel IV.26 diatas, maka dilihat berdasarkan peringkat prioritas yang didapatkan melalui analisis MPE didapatkan bahwa alternatif

menyesuaikan harga dengan kebutuhan konsumen (P7), menjadi alternatif prioritas pertama yang harus dilakukan oleh perusahaan untuk memperbaiki eksistensi ojek pangkalan dengan isi alternatif adalah ojek pangkalan harus menyesuaikan harga dengan kebutuhan konsumen. Sehingga dengan diberikan alternatif tersebut Eksistensi ojek pangkalan diharapkan semakin meningkat.

Analisis MPE terhadap Usulan peningkatan eksistensi ojek pangkalan

Berdasarkan hasil analisis menggunakan metode SEM, didapatkan hasil bahwa variabel harga memberikan pengaruh yang signifikan terhadap eksistensi ojek pangkalan. Sehingga diperlukan analisis lebih lanjut untuk mengetahui seperti apa akar masalah dari variabel karakteristik individu sehingga mempengaruhi eksistensi ojek pangkalan. berdasarkan akar masalah yang dianalisis menggunakan *tree diagram*, terdapat 3 indikator dalam variabel harga yang mempengaruhi kebijakan ojek pangkalan diantaranya adalah kesesuaian harga, keterjangkauan harga dan daya tarik harga, sehingga ditentukan akar permasalahan dan solusi dari indikator tersebut seperti pada gambar tree diagram IV.9. berdasarkan gambar tersebut maka dilakukan analisis MPE melalui beberapa tahap seperti pada sub bab II.21.2 sehingga didapatkan hasil analisis seperti dalam gambar V.1 berikut.



Gambar 2 Alternatif Prioritas Solusi Melalui MPE

Berdasarkan gambar V.1 diperoleh bahwa solusi untuk meningkatkan variabel harga untuk meningkatkan eksistensi ojek pangkalan poin tertinggi adalah menyesuaikan harga dengan kebutuhan konsumen. Sedangkan solusi dengan poin terendah untuk meningkatkan eksistensi ojek pangkalan adalah menyesuaikan harga dengan jarak yang ditempuh.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis menggunakan MPE, maka didapatkan solusi upaya penanggulangan eksistensi ojek pangkalan dengan nilai prioritas yang paling diutamakan yaitu P7. Dengan demikian maka alternatif solusi berdasarkan prioritas yang harus dilakukan oleh ojek pangkalan paling utama adalah menyesuaikan harga dengan kebutuhan konsumen. Sehingga dengan diberikan alternatif tersebut diharapkan dapat meningkatkan eksistensi ojek pangkalan di kota Sumbawa Besar.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, Tamara Bunga. 2014. Strategi Sosial Ekonomi dan Eksistensi Usaha Pedagang Pasar Tiban di Kecamatan Batang. *Solidarity: Journal of Education, Society and Culture*. V. 3, N. 1, Desember. 2014. ISSN. 22527133.
- Andriani, Maritfa Nika, and Mohammad Mukti Ali. "Kajian eksistensi pasar tradisional Kota Surakarta." *Teknik PWK (Perencanaan Wilayah Kota)* 2.2 (2013): 252-269.
- Emmywati, Emmywati. "Pengaruh Kualitas Layanan Yang Terdiri Dari Kenyamanan, Keamanan, Kemudahan Dan Fasilitas Terhadap Kepuasan Konsumen Pada Galeri Seni Dan Pusat *Meditation* Ponorogo Jawa Timur." *JPIM (Jurnal Penelitian Ilmu Manajemen)* 1.3 (2016): 8-Halaman.
- Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Pelayanan Perpustakaan Dengan Program Lisrel 8.80 (*Doctoral dissertation*, Universitas Negeri Semarang).
- Natadjaja, Listia dan Benny Setyawan. 2016. *Creating Community through Design: The Case of GO-Jek Online*. *International Journal of Cultural and Creative Industries* vol. 4 issue. 1. National Cheng Kung University.
- Prasetya, Hendita Doni dan Martinus Legowo. 2016. Rasionalitas Ojek Konvensional dalam Mempertahankan Eksistensi di Tengah Adanya GoJek di Kota Surabaya. UNESA.

- Rahmawati, Asmina, Arifin, Rois, & Hufron, M. (2019). Pengaruh Kualitas Pelayanan, Harga, Dan Fasilitas Terhadap Kepuasan Konsumen Pada Kapal Penumpang KM. Napoleon Rute Perjalanan Kendari-Wanci (Studi Kasus Pt. Aksar Saputra Lines). *Jurnal Ilmiah Riset Manajemen*, 8(2)
- Rifusua, A. I. (2010). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Permintaan Busway Di DKI Jakarta Tahun 2004–2008* (Doctoral dissertation, Tesis, Fakultas Ekonomi, Program Magister Perencanaan dan Kebijakan Publik, Kekhususan Ekonomi Perencanaan Kota dan Daerah, Jakarta).
- Sakti, B. J. (2018). Analisis Pengaruh Kualitas Layanan, Ketepatan Waktu Pengiriman dan Fasilitas terhadap Kepuasan Pelanggan (Studi pada J & T Express Kota Semarang). *Journal of Manajemen*, 7, 1–9.